

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode pengkajian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi.

Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan ke dalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang diperoleh selama

---

<sup>1</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

penelitian dilapangan mengenai kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip Andi dalam bukunya yaitu “metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena”.

Kemudian penelitian ini juga bisa dilakukan di mana saja. Menurut Arikunto “tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, dikeluarga, dimasyarakat, dipabrik, dirumah sakit dan sebagainya”.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan bermakna, karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Jadi, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan menjadi pelapor penelitiannya. Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 201

penuh, yaitu mengamati kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Peneliti hadir pertama kali di MIN 6 Tulungagung pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2018 untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti hadir kedua kalinya pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2018 untuk berdiskusi bersama wali kelas mengenai jalannya proses penelitian. Peneliti hadir ketiga kalinya pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2018 untuk mengadakan penelitian, pada hari itu peneliti hadir dalam proses pembelajaran di dalam kelas IC saat para siswa membuat media belajar kolase. Peneliti hadir keempat kalinya pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018 untuk melaksanakan wawancara dengan wali kelas IC yaitu Bu Surati.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung yang terletak di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung berada di daerah pegunungan, meskipun letaknya yang cukup jauh dari pusat keramaian namun akses untuk menuju madrasah ini cukup mudah untuk dijangkau karena jalan yang sudah diaspal seperti didaerah dataran rendah, serta dekat dengan pusat Kecamatan Tanggunggunung.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Kecamatan Tanggunggunung dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu 341 siswa, dengan rincian 163 peserta didik laki-laki dan 178 peserta didik perempuan. Sarana dan prasarana di madrasah ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman dan memadai, halaman, taman, kantin, koperasi sekolah, uks, musholla sebagai sarana ibadah, dan lain sebagainya.

Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung juga memiliki banyak prestasi, baik di bidang olahraga, keagamaan, kesenian, maupun pengetahuan umum. Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung dianggap layak untuk digunakan sebagai lokasi penelitian.

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian diantaranya:

1. MIN tersebut berstatus negeri yang sebelumnya sudah dijadikan tempat penelitian.
2. MIN tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yang menerapkan kreativitas disetiap pembelajarannya.
3. MIN merupakan sekolah tahap kedua setelah pendidikan prasekoah dalam memantau dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan di atas, maka peneliti akan meneliti dilembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar

berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi yang dimulai sejak usia dini dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik juga sebagai subyek penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison d'être*" seluruh proses pencatatan data.

Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person* (seseorang) yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dari hasil pengamatan yang termasuk sumber data ini adalah guru kelas IC yaitu bu Surati.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya ruang guru dan ruang

kelas atau tempat aktivitas siswa, serta bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktifitas siswa. Ruang kelas IC adalah tempat yang digunakan peneliti saat melakukan wawancara dengan bu Surati.

3. *Paper* (kertas) sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama.<sup>4</sup> Terdapat dua metode pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data secara pasif dengan observasi terhadap karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin dan pengumpulan data aktif dengan pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, staff, dan peserta didik MIN 6 Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>4</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hlm. 104

peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>5</sup>

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN 6 Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (*Informan*)

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi.<sup>6</sup> Posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang

---

<sup>5</sup> *Ibid...*, hlm. 106

<sup>6</sup> Arista Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hlm. 5

diminta peneliti, tetapi dapat memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>7</sup>

Narasumber dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala Madrasah

Kepala madrasah menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang perjalanan MIN 6 Tulungagung sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan dan memberikan pendapat tentang kegiatan peningkatan kreativitas dalam pembuatan media belajar kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.

2) Guru

Guru menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang bentuk-bentuk kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media kolase pada mata pelajaran tematik di kelas IC MIN 6 Tulungagung.

3) Peserta Didik

Peserta didik menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang tingkat ketertarikan mereka terhadap pembelajaran menggunakan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik dan bagaimana pengalaman setelah membuat media belajar kolase.

---

<sup>7</sup> H B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Press, 2013), hlm. 111



b. Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses yang lebih pasti dan rinci karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.

c. Tempat atau lokasi

Di dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MIN 6 Tulungagung.

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik Di MIN 6 Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah

alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interaksi dengan latar dimana fenomena tersebut berlangsung dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subyek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data.

Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan (*participant observation*) secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hlm. 52

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 230

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226

Fokus pengamatannya adalah mengenai peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar kolase pada mata pelajaran tematik, peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran pembuatan kolase di MIN 6 Tulungagung untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasinya.
- b. Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui strategi dan metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis wawancara mendalam (*indepth interviewing*) yaitu wawancara yang dilakukan secara

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

mendalam terhadap narasumber sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>12</sup> Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang.

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas IC di MIN 6 Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN 6 Tulungagung.
- b. Perencanaan yang digunakan guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.
- c. Pelaksanaan yang digunakan guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.
- d. Evaluasi yang digunakan guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.

Dengan demikian melalui kegiatan wawancara mendalam akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan

---

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005) hlm. 71

yang dipersiapkan oleh individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MIN 6 Tulungagung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian perlu dibantu dengan alat bantu untuk memperoleh data. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Berikut merupakan penjelasan dari ketiga alat bantu yang digunakan.

### **1. Pedoman Observasi**

Dalam pedoman observasi berisi tentang kegiatan selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Mengamati bagaimana jalannya kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik. Disini peneliti langsung melihat dan menilainya. Instrumen yang digunakan berupa sebuah

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 236

pernyataan yang disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang hasilnya nanti berupa uraian deskriptif.

**Tabel 3.1**

**PEDOMAN OBSERVASI MIN 6 TULUNGAGUNG**

No.	Indikator	Dilakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Letak geografis MIN 6 Tulungagung			
2.	Kondisi Umum MIN 6 Tulungagung			
	a. Hubungan antar warga sekolah			
	b. Sarana dan prasarana			
3.	Studi Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembuatan Media Belajar Berbasis Kolase Pada Mata pelajaran Tematik Di MIN 6 Tulungagung			
	a. Memilih media kolase sebagai media yang meningkatkan kreativitas siswa.			
	b. Merencanakan bentuk kolase			
	c. Memilih alat dan bahan membuat kolase			
	d. Menjelaskan dan mengenalkan alat-alat serta bahan yang akan digunakan untuk kegiatan kolase.			
	e. Membimbing anak untuk menempelkan bahan pada pola dengan cara memberi perekat.			
	f. Menjelaskan posisi untuk menempelkan bahan pada pola gambar dengan benar.			
	g. Tes kreativitas sebagai alat evaluasi yang digunakan guru			

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala sekolah:

**Tabel 3.2**

No	Pertanyaan
1.	Apa saja kegiatan yang dilakukan di madrasah ini untuk meningkatkan kreativitas siswa?
2.	Bagaimana tanggapan anda tentang peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik?
3.	Apa faktor yang dapat menghambat seorang guru dalam melakukan proses peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar

	berbasis kolase pada mata pelajaran tematik?
4.	Apa solusi yang anda sarankan kepada seorang guru untuk menghadapi permasalahan yang terjadi?
5.	Bagaimana langkah anda sebagai kepala madrasah dalam ikut serta meningkatkan kreativitas siswa ?

b. Wawancara dengan guru:

**Tabel 3.3**

No	Pertanyaan
1.	Mengapa anda memilih media belajar berbasis kolase dalam meningkatkan kreativitas siswa di MIN 6 Tulungagung?
2.	Bagaimana metode yang digunakan untuk kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung?
3.	Bagaimana peran anda sebagai seorang guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung?
4.	Apa saja bahan dan bentuk yang akan digunakan saat membuat media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung? Kapan waktu pelaksanaannya dan seberapa sering dilakukan?
5.	Nilai apa saja yang ingin ditanamkan saat pelaksanaan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung?
6.	Berapa kali anda mengajak anak-anak ketika pembelajaran membuat media kolase?
7.	Apakah terdapat hambatan atau kendala dalam melakukan pelaksanaan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung? Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
8.	Bagaimana respon peserta didik saat mengikuti kegiatan pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung?
9.	Bagaimana hasil atau dampak dari kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung?
10.	Bagaimana evaluasi untuk kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung?

c. Wawancara dengan peserta didik

**Tabel 3.4**

No	Pertanyaan
1.	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini?

2.	Apakah kamu senang dan tertarik mengikuti pembelajaran dengan membuat media belajar kolase? Mengapa?
3.	Apakah kamu dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan mudah menggunakan media belajar kolase yang telah kalian buat?
4.	Apakah kamu percaya diri dengan hasil karyamu saat membuat kolase?
5.	Apakah kalian semangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru dengan pembuatan media belajar kolase selanjutnya? Mengapa?

### 3. Pedoman Dokumentasi

Untuk menambah perolehan data yang disajikan, alternatif yang harus ada yaitu analisis dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian.

Hal ini sebagai pelengkap apabila data yang diambil kurang.

Berikut kisi-kisi analisis dokumentasi yang dibutuhkan:

**Tabel 3.5**

No	Indikator	Dilakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Data profil dan sejarah berdirinya sekolah.			
2.	Visi, misi, dan tujuan.			
3.	Struktur organisasi.			
4.	Data guru dan staf karyawan.			
5.	Data keadaan siswa di MIN 6 Tulungagung.			
6.	Sarana dan prasarana.			
7.	Prestasi di MIN 6 Tulungagung dalam bidang umum dan keagamaan.			
8.	Foto tempat penelitian			
	a. Gedung.			
	b. Ruang kelas.			



	c. Halaman sekolah.			
	d. Mushola.			
	e. Perpustakaan.			
9.	Foto kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas:			
	a. Pembelajaran Tematik.			
	b. Kegiatan di perpustakaan.			
	c. Kegiatan baca tulis Alquran (BTQ).			
	d. Kegiatan ekstrakurikuler.			
10.	Foto kegiatan sosial dan pembiasaan:			
	a. Baris sebelum masuk kelas dan berjabat tangan.			
	b. Membaca surat pendek dan asmaul husna.			
	c. Belajar kelompok.			
	d. Shalat Dhuhur berjamaah.			
	e. Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).			
	f. Infak Jum'at.			
	g. Istighasah dan doa bersama.			

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Oleh karena itu data yang dikumpulkan perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Pada tahap analisa ini peneliti menggunakan Model Miles and Huberman.

Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing / verification*), adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, di rangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar kolase. Terutama reduksi data guru dalam menanamkan, membimbing, dan mengarahkan perilaku kreatif peserta didik dalam membuat media belajar kolase. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta dilapangan.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya secara utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.<sup>14</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan kegiatan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar kolase.

## 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 245-247

dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.<sup>16</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara guru satu dengan guru lainnya.

---

<sup>15</sup> *Ibid...*, hlm. 291

<sup>16</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 326

- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru MIN 6 Tulungagung.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik MIN 6 Tulungagung.
- d. Membandingkan data hasil pengamatan terkait kegiatan guru ketika menanamkan sikap kreatif peserta didik dalam membuat media belajar kolase di MIN 6 Tulungagung.
- e. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait kegiatan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 6 Tulungagung.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid...*, hlm. 327

### 3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka dependabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>18</sup> Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexi tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan,

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 277-278

tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:<sup>19</sup>

#### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap pralapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

#### 2. Tahap Pengembangan Desains

Pada tahap pengembangan desains dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan *grounded theory* yang sistematis.

#### 3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

#### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang

---

<sup>19</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 327

diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

#### 5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.